

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Karya Tulis Ilmiah

Kehamilan adalah momen yang ditunggu-tunggu pasangan suami istri. Kehamilan juga merupakan kabar gembira bagi kedua keluarga. Kehamilan adalah suatu peristiwa pada seorang wanita yang diawali dengan bertemunya sel telur (ovum) dan sel sperma, dilanjutkan dengan konsepsi (pembuahan), laktasi dan implantasi. Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, yaitu. H. trimester pertama dimulai pada 0-12 minggu, trimester kedua pada 13-27 minggu dan trimester ketiga pada 28-40 minggu kehamilan atau waktu melahirkan (Wulandari, 2021)

Tanda kehamilan yang paling umum biasanya adalah perdarahan menstruasi yang tertunda. Ada juga tanda-tanda kehamilan lainnya seperti mual dan muntah. Mual dan muntah merupakan hal yang wajar selama masa kehamilan. Pada kehamilan muda sering terjadi mual dan muntah sejak minggu keenam setelah hari pertama haid terakhir yang berlangsung sekitar 10 minggu. (Igusti, 2020).

Selama kehamilan, seorang wanita hamil mungkin mengeluhkan ketidaknyamanan. Mual dan muntah adalah gejala alami dan umum terjadi pada trimester pertama kehamilan. Mual biasanya terjadi pada pagi hari namun bisa juga terjadi kapan saja dan pada malam hari. Gejala ini muncul sekitar 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir Anda dan berlangsung sekitar 10 minggu. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Gejala yang tersisa parah pada satu dari Satu diantara seribu kehamilan gejala-gejala lain menjadi berat (Widiarta, 2021).

Mual dan muntah dapat menyebabkan malnutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, dan ketidakseimbangan elektrolit. Jika mual dan muntah ini tidak segera ditangani maka dapat mengganggu kehidupan sehari-hari atau lebih dikenal dengan hiperemesis gravidarum. (Ilham, 2021) menjelaskan bahwa hiperemesis gravidarum merupakan mual muntah berlebihan sehingga mengganggu pekerjaan sehari hari dan keadaan

umum menjadi buruk. Hal ini selaras dengan (Dwinasari, 2021), yang menyatakan bahwa hiperemesis adalah mual muntah berlebihan yang terjadi pada ibu hamil. Seorang ibu hamil yang menderita hiperemesis yaitu memuntahkan semua yang telah dimakan dan diminum. Hal ini berakibat pada kondisi tubuh sangat lemas, muka pucat, dan frekuensi buang air kecil menurun drastis, aktivitas sehari-hari menjadi terganggu, dan keadaan umum menurun.

Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 12,5 % dari jumlah seluruh kehamilan. Mual dan muntah dapat mengganggu dan membuat ketidakseimbangan cairan pada jaringan ginjal dan hati yang mengakibatkan terjadinya nekrosis. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Kemenkes RI, di Indonesia pada tahun 2020 diperoleh data bahwa ibu dengan hiperemesis gravidarum mencapai 14,8 % kejadian hiperemesis di Jawa Barat yaitu sebesar 13 % dari seluruh kehamilan (Mariyah et al., 2022). Serta data dengan hiperemesis gravidarum pada ibu hamil di PMB M Tahun 2022 Kabupaten Sukabumi tertulis masih tinggi sehingga perlu dilakukan pemecahan solusi dari masalah yang ada (Simbolon, 2022)

Pengobatan hiperemesis yang tidak tepat menyebabkan komplikasi bagi ibu dan janin, seperti: B. Dehidrasi ibu dan defisiensi nutrisi. Ini mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin karena nutrisi yang tidak mencukupi atau tidak sesuai untuk kehamilan. Hal ini dapat mengurangi aliran darah ke janin dan perdarahan pada retina akibat peningkatan tekanan darah saat pasien muntah. (Sulastri, 2022)

Beberapa hal yang dapat mengatasi mual dan muntah selama masa kehamilan dapat dilakukan melalui tindakan farmakologi maupun non farmakologi. Tindakan non farmakologi (komplementer) yang biasa disarankan oleh tenaga kesehatan seperti menganjurkan ibu hamil untuk melakukan aromaterapi (Harahap, 2020). Aromaterapi merupakan salah satu teknik pengobatan atau perawatan menggunakan bau-bauan yang menggunakan *essential oil*. Prinsip utama aromaterapy yaitu pemanfaatan bau dari tumbuhan atau bunga untuk mengubah kondisi perasaan,

psikologis, status spiritual, dan mempengaruhi kondisi fisik seseorang melalui hubungan pikiran dan tubuh klien (Widiarta, 2021).

Lemon minyak esensial (*citrus lemon*) adalah salah satu minyak yang banyak digunakan untuk kehamilan dan dianggap sebagai obat yang aman pada kehamilan. Minyak esensial tersebut dapat mempengaruhi impuls dan refleks saraf, hingga mempengaruhi aktivitas fungsi kerja otak yang berhubungan dengan indera penciuman. Respon ini akan dapat merangsang neurotransmitter, yaitu yang berkaitan dengan psikis (seperti emosi, perasaan, pikiran dan keinginan) (Akbarini dkk, 2022)

Pengobatan nonfarmakologi untuk mengatasi mual muntah menggunakan aromaterapi lemon yaitu hal yang baik, karena selama ini pengobatan mual muntah menggunakan pengobatan farmakologis seperti obat-obatan. Menurut (Nuraini et al., 2021) Aromaterapi lemon yang mengandung *citral*, *limonen*, *linaly*, *linalool*, *terpineol* bisa menguatkan sistem syaraf pusat, meningkatkan nafsu makan, melancarkan peredaran darah, menumbuhkan perasaan senang, meningkatkan nafsu makan serta sebagai penenang dan dapat mengurangi mual muntah.

Ilham et al., (2021) menyebutkan tentang pemberian *oil essensial* lemon untuk mengurangi hiperemesis pada ibu hamil memberikan pengaruh secara bermakna terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil. Penelitian yang dilakukan (Akbarini et al., 2022) juga menunjukkan ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I. Maka, dapat disimpulkan bahwa aromaterapi lemon dapat mengurangi hiperemesis pada ibu hamil.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Kp. Cikawung Kelurahan Margaluyu Kabupaten Sukabumi terdapat empat ibu hamil yang mengalami hiperemesis. Satu di antaranya mengalami mual muntah yang berlebihan dengan frekuensi muntah lebih dari 10 kali dalam waktu 24 jam. Selain itu, ibu merasakan mual pada ulu hati saat makan apapun. Melihat dari fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Aplikasi Aromaterapi Lemon Untuk Mengatasi Mual Muntah Pada

Ibu Hamil Dengan Hiperemesis di Kp. Cikawung Kelurahan Margaluyu, Kabupaten Sukabumi”

B. Tujuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas aromaterapi lemon untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil dengan hiperemesis

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mendeskripsikan hasil pengkajian keperawatan pada ibu hamil dengan hiperemesis.
- b. Mampu menyebutkan diagnosa keperawatan sesuai dengan data data yang didapatkan dari ibu hamil dengan hiperemesis.
- c. Mampu merumuskan rencana asuhan keperawatan sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil dengan hiperemesis.
- d. Mampu mendeskripsikan tindakan keperawatan untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil dengan hiperemesis.
- e. Mampu mendeskripsikan evaluasi dari hasil tindakan asuhan keperawatan yang sudah dilakukan.
- f. Mampu mengaplikasikan tindakan pemberian aromaterapi lemon untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil.

C. Manfaat Penulisan Karya Tulis Ilmiah

1. Bagi Institusi

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan sebagai sumber referensi yang berguna bagi penulis yang akan datang terkait pengaplikasian aromaterapi lemon untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil dengan hiperemesis.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan penulisan ini dapat menambah informasi dan wawasan pengetahuan bagi ibu hamil yang mengalami hiperemesis sehingga dapat mengidentifikasi dan mengaplikasikannya.